

Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion*)

***Renti Yasmar¹, Aidillah Suja², Ahmad Fadel Syakir Hidayat³**

Institut Agama Islam Negeri Curup¹

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kepulauan Riau²

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda³

***Correspondence Address :** rentiyasmar@iaincurup.a.id

Citation

Chicago Manual of Style 17th Edition

Renti Yasmar, Aidillah Suja, and Ahmad Fadhel Syakir Hidayat., "Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion*)", *Al-Jawhar*, 1(2), 87-104.

Received: 19 September 2023 **Accepted:** 12 Desember 2023 **Published:** 12 Desember 2023

Abstract

ChatGPT with its ability to produce text with good systematics raises its own debate among education experts. Both in the form of support and concerns that lead to rejection of this AI technology. This study looks at opportunities to use ChatGPT in improving writing / *maharah kitabah* skills based on the 6 C's (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion*). The research method used is a quasi-experimental design with pretest-posttest design and questionnaires to collect student response data. and using quantitative and qualitative data analysis techniques. The study began by describing experimental steps in using ChatGPT in improving writing / *maharah kitabah* skills based on the 6Cs of *Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion*. The results of this study were (1) there was a significant difference from the pretest score which was smaller than the posttest value of $50.45 < 81.50$, (2) based on the N-gain formula there was an increase of about 62.6% from the pre-test score to the post-test with the category quite increased. Based on the data analysis conducted, it was concluded that the use of ChatGPT is quite effective in improving writing skills / *maharah kitabah* based on 6 C. In addition, from the results of ChatGPT student responses make it easier to compile and plan writing, ChatGPT helps in improving grammar skills and sentence structure, ChatGPT provides feedback in improving writing, ChatGPT can increase creativity and diversity of writing styles, and ChatGPT helps speed up the writing process.

Keywords : ChatGPT, Writing Skills, 6C Skills

Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)

A. Pendahuluan

ChatGPT¹ merupakan sebuah teknologi *natural language processing*/NLP atau pemroses bahasa alami yang memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan manusia dalam bentuk teks.² Alat AI ChatGPT ini pertama kali diluncurkan untuk publik pada tanggal 30 November 2022, dan dalam waktu seminggu sudah berhasil mendapatkan lebih dari satu juta pengguna.³ Keistimewaan dari ChatGPT terletak pada keberhasilannya dalam menyusun jawaban yang terstruktur dengan baik, menjaga kohesi antara kata-kata dan kalimat-kalimatnya, serta memiliki tingkat akurasi yang cukup tinggi.⁴ Selain itu, ChatGPT juga mampu mengingat percakapan-percakapan sebelumnya, sehingga interaksi dengan pengguna menjadi lebih lancar. (Aydin & Karaarslan, 2022. Menariknya, dengan menggunakan prompt yang tepat, ChatGPT bahkan mampu menghasilkan sebuah tulisan baik itu artikel atau sebuah buku dengan waktu yang lebih singkat dibanding dengan metode yang konvensional.⁵

Kemampuan ChatGPT dalam menghasilkan teks dengan sistematika yang baik telah menarik perhatian di kalangan pakar pendidikan.⁶ Baik itu berupa dukungan maupun kekhawatiran yang berujung penolakan akan teknologi ini. Terhitung sejak November 2022 hingga Juli 2023 peneliti menemukan sudah ada sekitar 30 penelitian tentang teknologi terbaru Open AI yang spesifik membahas ChatGPT dan hubungannya dalam dunia pendidikan. Dari 30 penelitian ini peneliti coba klasifikasikan menjadi dua bagian. **Pertama** penelitian yang mendukung penggunaan ChatGPT dalam dunia pendidikan dan bagian yang **Kedua** berupa penelitian yang meragukan serta khawatir tentang penggunaan ChatGPT dalam dunia pendidikan. Yang termasuk kategori pertama diantaranya; Aljannabi,⁷ Muna,⁸ Arun,⁹ Marco,¹⁰

¹ ChatGPT adalah ide dari perusahaan AI OpenAI yang berbasis di San Francisco, California. Perusahaan tersebut merilis GPT-3 pada tahun 2020, sejenis kecerdasan buatan yang dikenal sebagai model bahasa besar yang menghasilkan teks dengan menyaring miliaran kata dari data pelatihan dan memahami hubungan antara kata dan frasa. GPT-3 berada di garis depan revolusi AI, memprovokasi perdebatan filosofis tentang batasannya dan banyak kegunaan potensial, seperti meringkas teks hukum dan membantu pemrogram komputer. ChatGPT berasal dari versi GPT-3 yang disempurnakan dan dioptimalkan untuk interaksi pengguna. (Infomasi dapat diakses pada Stokel-Walker, C. (2022). AI bot ChatGPT writes smart essays—Should academics worry. *Nature*. <https://doi.org/10.1038/d41586-022-04397-7>)

² Catherine A Gao et al., "Comparing Scientific Abstracts Generated by ChatGPT to Original Abstracts Using an Artificial Intelligence Output Detector, Plagiarism Detector, and Blinded Human Reviewers," *BioRxiv*, 2022, 2012–22.

³ Davide Castelvecchi, "Are ChatGPT and AlphaCode Going to Replace Programmers?," *Nature*, 2022.

⁴ Muhammad Alvan Rizki, Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, and Hendri Hermawan, "Revolutionizing Education: The Impact of GPT AI Chat on Curriculum Efficiency and Civil Engineering Student Performance," *Academia Open* 8 (2023).

⁵ Ranwir K Sinha et al., "Applicability of ChatGPT in Assisting to Solve Higher Order Problems in Pathology," *Cureus* 15, no. 2 (2023).

⁶ Sandeep A Thorat and Vishakha Jadhav, "A Review on Implementation Issues of Rule-Based Chatbot Systems," in *Proceedings of the International Conference on Innovative Computing & Communications (ICICC)*, 2020.

⁷ Mohammad Aljanabi, "ChatGPT: Future Directions and Open Possibilities," *Mesopotamian Journal of Cybersecurity* 2023 (2023): 16–17.

⁸ Abu Muna Almaududi Ausat et al., "Can Chat GPT Replace the Role of the Teacher in the Classroom: A Fundamental Analysis," *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 16100–106.

⁹ Arun H S Kumar, "Analysis of ChatGPT Tool to Assess the Potential of Its Utility for Academic Writing in Biomedical Domain," *Biology, Engineering, Medicine and Science Reports* 9, no. 1 (2023): 24–30.

Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)

Choi,¹¹ Deng,¹² Tira¹³, Nils¹⁴, Zhai,¹⁵ Yogesh,¹⁶ secara umum temuan penelitian ini mengungkapkan keunggulan penggunaan ChatGPT yang merupakan adanya integrasi teknologi dalam pendidikan yang akan memudahkan dalam proses pembelajaran.¹⁷ Seperti ChatGPT memberikan umpan balik personalisasi pada tugas menulis, seperti esai dan makalah penelitian, mengotomatisasi tugas administratif seperti penilaian dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dasar yang sering diajukan, ChatGPT meningkatkan pembelajaran online serta adanya bimbingan individu dengan menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan tentang berbagai subjek.¹⁸ Dukungan lebih spesifik dibuktikan oleh Zhai¹⁹ yang melakukan eksperimen dengan menulis sebuah artikel berjudul "*Artificial Intelligence for Education*" yang memiliki panjang sekitar 5.830 kata. Zhai, yang juga seorang penulis profesional, menyatakan bahwa artikel yang dihasilkan oleh ChatGPT memiliki kohesi, relevansi, akurasi, dan sistematika. Selain itu, dibandingkan dengan manusia biasa, chatbot ini lebih efektif dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan pengguna secara umum.²⁰

Adapun kategori kedua diantaranya ; Bogos,²¹ Borji,²² Mubin,²³ Teo,²⁴ Caldarini,²⁵ Gpt,²⁶ Fans,²⁷ Rosenwight.²⁸ Secara umum penelitian ini membahas

¹⁰ Marco Cascella et al., "Evaluating the Feasibility of ChatGPT in Healthcare: An Analysis of Multiple Clinical and Research Scenarios," *Journal of Medical Systems* 47, no. 1 (2023): 33.

¹¹ Jonathan H Choi et al., "Chatgpt Goes to Law School," *Available at SSRN*, 2023.

¹² Jianyang Deng and Yijia Lin, "The Benefits and Challenges of ChatGPT: An Overview," *Frontiers in Computing and Intelligent Systems* 2, no. 2 (2022): 81–83.

¹³ Tira Nur Fitria, "Artificial Intelligence (AI) Technology in OpenAI ChatGPT Application: A Review of ChatGPT in Writing English Essay," in *ELT Forum: Journal of English Language Teaching*, vol. 12, 2023, 44–58.

¹⁴ Nils Köbis and Luca D Mossink, "Artificial Intelligence versus Maya Angelou: Experimental Evidence That People Cannot Differentiate AI-Generated from Human-Written Poetry," *Computers in Human Behavior* 114 (2021): 106553.

¹⁵ Chunpeng Zhai, "A Systematic Review on Artificial Intelligence Dialogue Systems for Enhancing English as Foreign Language Students' Interactional Competence in the University," *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 2023, 100134.

¹⁶ Yogesh K Dwivedi et al., "'So What If ChatGPT Wrote It?' Multidisciplinary Perspectives on Opportunities, Challenges and Implications of Generative Conversational AI for Research, Practice and Policy," *International Journal of Information Management* 71 (2023): 102642.

¹⁷ Srecko Joksimovic et al., "Opportunities of Artificial Intelligence for Supporting Complex Problem-Solving: Findings from a Scoping Review," *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 2023, 100138.

¹⁸ Fitria, "Artificial Intelligence (AI) Technology in OpenAI ChatGPT Application: A Review of ChatGPT in Writing English Essay."

¹⁹ Zhai, "A Systematic Review on Artificial Intelligence Dialogue Systems for Enhancing English as Foreign Language Students' Interactional Competence in the University."

²⁰ Xiaoming Zhai, "ChatGPT User Experience: Implications for Education," *Available at SSRN 4312418*, 2022.

²¹ Ian Bogost, "ChatGPT Is Dumber than You Think: Treat It like a Toy, Not a Tool," *The Atlantic*, 2022.

²² Ali Borji, "A Categorical Archive of Chatgpt Failures," *ArXiv Preprint ArXiv:2302.03494*, 2023.

²³ Mubin Ul Haque et al., "'I Think This Is the Most Disruptive Technology': Exploring Sentiments of ChatGPT Early Adopters Using Twitter Data," *ArXiv Preprint ArXiv:2212.05856*, 2022.

²⁴ Teo Susnjak, "ChatGPT: The End of Online Exam Integrity?," *ArXiv Preprint ArXiv:2212.09292*, 2022.

²⁵ Guendalina Caldarini, Sardar Jaf, and Kenneth McGarry, "A Literature Survey of Recent Advances in Chatbots," *Information* 13, no. 1 (2022): 41.

²⁶ G P T Chat, "Chat GPT, Kemajuan Atau Ancaman Di Bidang Pendidikan? Teknologi| Friday, 12 May 2023, 21: 39 WIB," n.d.

Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)

tentang penolakan serta kekhawatiran penggunaan ChatGPT dalam dunia pendidikan serta kegagalan ChatGPT memberikan informasi yang akurat dan valid. Seperti pada temuan bogos yang menyatakan ketidakmampuan ChatGPT memberikan informasi yang valid dan akurat, serta temuan Ali burji yang menyatakan kegagalan ChatGPT memberikan analisis yang mendalam terhadap pertanyaan yang diajukan, serta temuan Faiz bahwa adanya kekhawatiran penggunaan ChatGPT akan menggantikan peran seorang pendidik. Adapun langkah ekstrem akan bentuk penolakan ini sudah dilakukan oleh *Los Angeles Unified School District* yang pada tanggal 12 Desember 2022, lembaga tersebut memblokir akses pada situs web ChatGPT dari jaringan dan komputer lembaga pendidikan di wilayah tersebut. Sedangkan pada akhir Desember 2022, Departemen Pendidikan Kota New York menjalankan rencana awal tersebut dengan menerapkan kebijakan ketat terkait lembaga pendidikan di setiap wilayah. Dengan alasan bahwa dalam penggunaan ChatGPT cenderung mengabaikan perkembangan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis siswa, yang seyogyanya dua keterampilan itu sangat penting untuk mencapai kesuksesan akademik dan kehidupan pribadi peserta didik.²⁹

Perdebatan ilmiah seperti ini sering terjadi ketika teknologi baru diperkenalkan dalam pendidikan, karena seringkali teknologi tersebut mengganggu praktik-praktik tradisional dan mengharuskan para pelajar dan pendidik menyesuaikan diri dengan manfaat dan kelemahan yang ditimbulkan.³⁰ Namun menurut hemat penulis, kemajuan teknologi ChatGPT telah membuka peluang untuk menggunakan chatbot AI ini di dalam dunia pendidikan tinggi di Indonesia terutama untuk mengembangkan kemampuan yang dibutuhkan oleh mahasiswa di abad ke-21. Di era "pendidikan 5.0," Setidaknya terdapat 6 keterampilan³¹ yang harus dimiliki oleh mahasiswa yaitu; Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion (Hastuti, Aristin, dan Fani, 2022). Menurut penulis, keterampilan ini dapat dikembangkan dan ditingkatkan, terutama melalui peningkatan keterampilan menulis/ *maharah kitabah* pada mata kuliah kitabah bahasa Arab.

Maharah Kitabah, yang berfokus pada kemampuan menulis dan berkomunikasi dalam bahasa Arab, dapat dijadikan contoh bagaimana ChatGPT dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran Kitabah.³² Penggunaan ChatGPT dalam menghasilkan sebuah tulisan dapat memiliki potensi untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan menulis berbasis 6C pada mahasiswa. Mulai dari perumusan *prompt* yang baik dan efektif tentunya

²⁷ Frans Pantan, "Chatgpt Dan Artificial Intelligence: Kekacauan Atau Kebangunan Bagi Pendidikan Agama Kristen Di Era Postmodern," *Diegesis: Jurnal Teologi* 8, no. 1 (2023): 111–24.

²⁸ (Prabowo, 23)

²⁹ D Rosenzweig-Ziff, "New York City Blocks Use of the ChatGPT Bot in Its Schools," *The Washington Post*, 2023.

³⁰ Dwivedi et al., "'So What If ChatGPT Wrote It?' Multidisciplinary Perspectives on Opportunities, Challenges and Implications of Generative Conversational AI for Research, Practice and Policy."

³¹ Asri Karolina and Rafia Arcanita, "Pembelajaran Berbasis 6C'S Abad 21" (Lp2 IAIN Curup, 2022).

³² Tujuan umum pembelajaran kitabah dalam prodi pendidikan Bahasa Arab adalah trampil dalam menyusun pikiran dalam bentuk kalimat maupun paragraph dan pengungkapannya dalam bahasa arab tertulis dengan baik dan benar menurut aspek nahwu, sharaf dan balaghah akan tetapi problem utama dari pembelajaran kitabah yakni ketidakmampuan mahasiswa mengungkapkannya dalam bentuk tulisan disebabkan kebuntuan ide dan kurangnya informasi akan topic yang akan ditulis serta minimnya pengetahuan akan kaidah struktur kalimat bahasa arab (nahwu, sharaf, balaghah). (hasil observasi yang dilakukan pada mahasiswa Prodi PBA IAIN Curup tanggal 3-6 juli 2023)

Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)

membutuhkan keterampilan berpikir kritis agar tanggapan ChatGPT sejalan dengan yang diinginkan pengguna. Adapun teks esai yang dihasilkan secara kelompok meskipun dikerjakan dengan bantuan ChatGPT akan membantu peningkatan kompetensi kolaborasi mahasiswa. Sedangkan Kompetensi komunikasi dan kreativitas mahasiswa dapat dilihat dan dinilai dari kualitas tulisan, kedalaman analisa dan kekayaan referensi tulisan yang dihasilkan mahasiswa.³³ Sedangkan kompetensi komputasi dapat dilihat dari analisis teks esai awal yang dilakukan mahasiswa dengan bantuan ChatGPT. Serta kemampuan compassion dapat dilihat dari ChatGPT memberikan beberapa sudut pandang dalam pilihan teks esai menggunakan pola bahasa arab yang baik .

Penelitian ini mencoba untuk mengeksplorasi pemanfaatan ChatGPT sebagai alat bantu dalam meningkatkan kompetensi menulis/maharah kitabah berbasis 6C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion*). Dengan tiga sajian data yaitu : langkah-langkah pemanfaatan ChatGPT, tanggapan mahasiswa serta hasil pretest dan post test.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen quasi dengan pretest-posttest design dan menggunakan angket untuk mengumpulkan data tanggapan mahasiswa. adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan mixed methods, yang menggabungkan pengumpulan data kuantitatif (pretest-posttest) dan kualitatif (angket tanggapan mahasiswa). Sampel penelitian ini terdiri dari 16 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Curup pada semester 4 yang mengambil mata kuliah Kitabah. Tahap Pengumpulan Data: **Pretest:** Sebelum menggunakan ChatGPT, mahasiswa akan diberikan tes awal untuk mengukur kemampuan menulis mereka sebelum menggunakan chatGPT sebagai alat bantu. **Intervensi ChatGPT:** Mahasiswa akan menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu dalam proses menulis mereka. Di mulai pembuatan prompt baik dan kritis, kemudian proses diskusi dengan teman kelompok dalam menganalisis teks yang dihasilkan oleh ChatGPT, mengumpulkan referensi serta umpan balik baik dari chatGPT maupun teman kelompok atas teks final yang dihasilkan. **Posttest:** mahasiswa diberikan tes yang mengukur kualitas teks yang dihasilkan dengan bantuan ChatGPT. **Tanggapan Mahasiswa:** Mahasiswa akan diminta untuk mengisi angket yang dirancang khusus untuk mengumpulkan tanggapan mereka tentang penggunaan ChatGPT dalam meningkatkan keterampilan menulis berbasis 6 C. Angket akan mencakup pertanyaan tentang kepuasan, efektivitas, dan manfaat penggunaan ChatGPT.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Analisis Data Kuantitatif : Data dari tes awal dan tes akhir akan diinput dan diolah menggunakan SPSS. Uji t atau uji perbedaan skor akan digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan antara skor pretest dan posttest, dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis data kualitatif dari angket tanggapan mahasiswa akan dianalisis secara tematik. Tanggapan mahasiswa akan direkam, ditranskripsi, dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola umum, tema, dan temuan kualitatif terkait dengan persepsi dan pengalaman mahasiswa dalam

³³ Randa Saliba Chidiac and Laurence Ajaka, "Writing through the 4Cs in the Content Areas- Integrating Creativity, Critical Thinking, Collaboration and Communication," *Eur. Sci. J. August* 7881 (2018): 95-102.

Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)

menggunakan ChatGPT dan disajikan dalam bentuk diagram. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh pemanfaatan ChatGPT dalam meningkatkan keterampilan menulis/*maharah kitabah* berbasis 6C pada mahasiswa.

C. Hasil dan Pembahasan

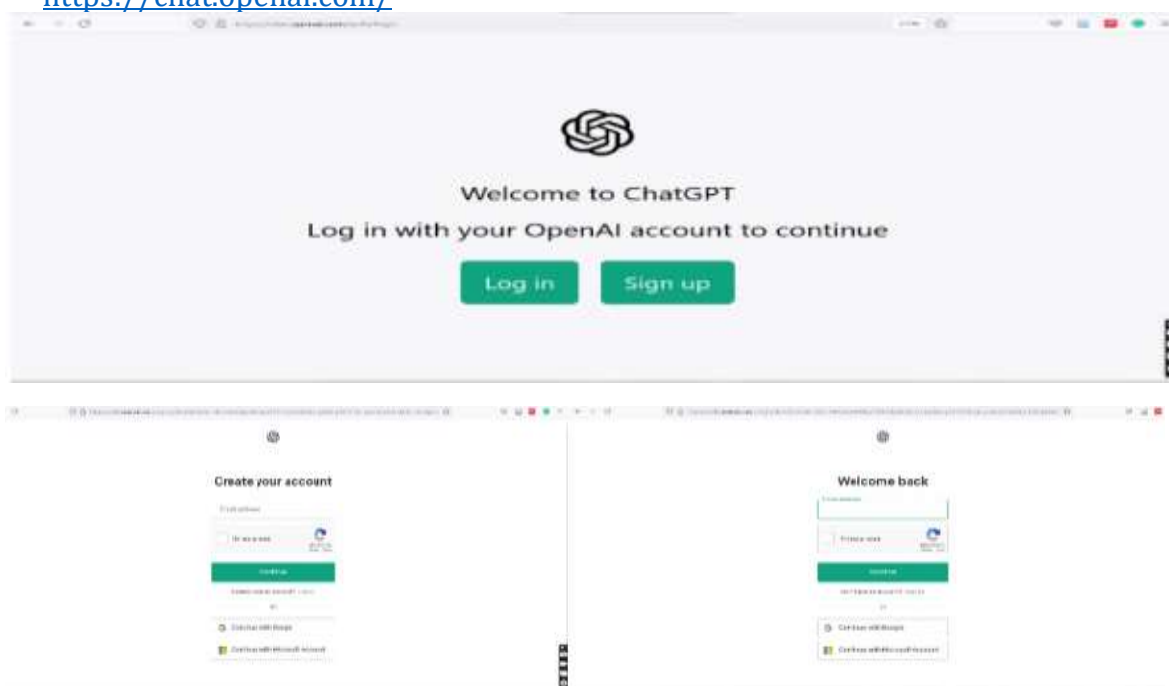
Langkah penggunaan ChatGPT dalam meningkatkan keterampilan menulis/*maharah kitabah* Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)

Mahasiswa berjumlah 16 dibagi dalam 8 kelompok. Masing-masing kelompok berjumlah 2 orang. Adapun setiap kelompok mendapatkan satu tema esai berbahasa Arab yaitu

Kelompok	Tema
Pertama	Wasa'il al-naql wa al-muwasalat
Kedua	Baladi
Ketiga	Al-usrah
Keempat	Hadastah ghark
Kelima	Mihan barat fiha al-mar'ah
Keenam	Limaaza nata'alam al-lughah al-'arabiyyah
Ketujuh	Tatwir al-sina'a
Kedelapan	Shurti al-murur

Adapun langkah-langkah nya sebagai berikut :

Pertama : Login pada ChatGPT. Pada prinsipnya cara menggunakan ChatGPT sangat mudah, mahasiswa membuka browser di perangkat laptop maupun smartphone. Kemudian mengunjungi situs ChatGPT di <https://openai.com/> atau <https://chat.openai.com/>



Gambar 1. Tampilan login dan daftar akun ChatGPT

Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)

Mahasiswa dapat login dengan mudah melalui akun Google atau Microsoft. Jika belum memiliki akun, mahasiswa bisa mendaftar terlebih dahulu. Pilih menu Pendaftaran. Kemudian, klik Buat Akun OpenAI. Mahasiswa dapat mendaftar melalui email, akun Google, atau akun Microsoft. Pilih menu Untuk penggunaan pribadi. Kemudian mahasiswa akan menerima nomor konfirmasi, lalu masukkan nomor tersebut di halaman pendaftaran. Setelah memiliki akun, mahasiswa dapat langsung login. Setelah akun berhasil dibuat, mahasiswa bisa login menggunakan akun tersebut, dan dapat masuk menggunakan platform ChatGPT.



Gambar 2. Tampilan login dan daftar akun ChatGPT

Ada layanan chatbox di situs ChatGPT yang bisa digunakan secara bebas. Ada juga kolom di bagian bawah halaman utama tempat pengguna dapat mengisi pertanyaan. Meskipun chatbox menggunakan bahasa Inggris default, pengguna juga dapat menulis pertanyaan dalam bahasa Indonesia, atau bahasa Arab. Jawaban yang akan diberikan akan disesuaikan dengan tata bahasa yang mudah dipahami oleh pengguna.

Kedua : Perumusan Prompt . Mahasiswa merumuskan prompt yang baik dan efektif. Prompt mengacu pada teks atau instruksi yang diberikan kepada ChatGPT sebagai permintaan, pertanyaan untuk menghasilkan respons yang diinginkan. Semakin baik dan jelas prompt yang dibuat maka respon yang dihasilkan ChatGPT semakin spesifik dan detail. Selain itu dalam menuliskan prompt mahasiswa dituntut untuk kreatif dan kritis, semakin spesifik dan kritis permintaan yang diajukan maka respon yang diberikan ChatGPT semakin detail



Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)



Gambar 3. tampilan respon pertama ChatGPT sesuai prompt tema 1 yang diajukan

Berdasarkan prompt pertama yang diajukan oleh kelompok pertama dengan tema *Wasa'il al-naql wa al-muwasalat* maka respon ChatGPT dalam waktu 1 menit 12 detik, walaupun tanggapan ChatGPT mengalami kemandekan atau terhenti sebanyak dua kali ketika menghasilkan paragraf 3, mahasiswa dapat meminta ChatGPT untuk melanjutkannya dengan menuliskan prompt "Mengapa berhenti? dilanjutkannya lagi. Dan hasil teks esai yang dihasilkan sebagai berikut;

وسائل النقل و المواصلات

تعدّ وسائل النقل والمواصلات أمرًا حيويًا في حياة البشر، فهي تسهم في تحقيق التقدم والازدهار في المجتمعات. يوجد العديد من وسائل النقل المتنوعة التي توفر للناس الحرية والمرونة في التنقل والوصول إلى الأماكن المختلفة. بالإضافة إلى ذلك، تلعب وسائل النقل دورًا هامًا في تسهيل تجارة السلع ونقل البضائع بين الدول والمدن.

تعتبر وسائل النقل البرية من أبرز وسائل النقل المستخدمة في الحياة اليومية. فالسيارات والحافلات والدراجات النارية تعتبر أساسية في النقل اليومي للأفراد. تتميز هذه الوسائل بالسرعة والراحة والمرونة، حيث يمكن للأفراد التنقل بحرية وفقًا لجدولهم الزمني الخاص. بالإضافة إلى ذلك، تعتبر وسائل النقل البرية أكثر انتشارًا وتوفرًا في معظم المدن والقرى، مما يجعلها وسيلة نقل ملائمة للجميع. تلعب الطائرات دورًا مهمًا في توصيل الأشخاص والبضائع على مستوى عالمي. فهي تتميز بالسرعة والكفاءة، وتسمح بالوصول إلى أماكن بعيدة في وقت قصير.

تُعدّ الطائرات وسيلة النقل الأمثل للسفر بين القارات والدول، حيث تتميز بالراحة والمرافق الفاخرة. كما أنها تساهم في تعزيز السياحة والتبادل الثقافي بين الشعوب، حيث يمكن للأشخاص زيارة أماكن جديدة واستكشاف ثقافات مختلفة.

Ketiga : mencari sumber referensi yang relevan dengan teks yang disajikan oleh ChatGPT. Ketika mahasiswa menuliskan prompt berisi perintah untuk menampilkan referensi, ChatGPT memberikan respon dengan jawaban

"Maaf, sebagai model bahasa AI, saya tidak memiliki akses ke internet dan tidak dapat memberikan referensi spesifik dari teks esai yang Anda berikan".

Maka dalam tahap ini menjadi tugas penting mahasiswa mencari rujukan atau referensi dari tulisan yang ditampilkan oleh ChatGPT. Karena salah satu kelemahan AI ini tidak mampu menampilkan referensi yang diminta oleh Prompt yang dirumuskan oleh pengguna.

Keempat : Analisis struktur kalimat dalam teks Esai yang dihasilkan. Dalam tahap ini mahasiswa menuliskan prompt perintah menganalisis struktur kalimat dalam teks. Dalam waktu 1 menit 39 detik ChatGPT memberikan respon dan memberikan umpan balik ketika mahasiswa merasa belum pas akan jawaban yang diberikan. Akan tetapi jawaban-jawaban yang diberikan ChatGPT terkait analisis struktur kalimat dari teks esai yang ada tidak spesifik mengi'rab per kalimat akan

Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)

tetapi hanya menjelaskan beberapa kata secara umum. Berikut hasil salah satu contoh hasil analisis ChatGPT

" Kata ganti *مُؤاَصَلَات* merupakan maf'ul bih (مَفْعُولٌ بِهِ) dari kata kerja *تَعَدُّ* (menjadi kata benda yang dihubungkan oleh harf *جَارٌّ وَمَجْرُورٌ*)."

Begitu pula dengan susunan kalimat serta paragraf yang lain, ChatGPT belum mampu memberikan penjelasan detail dan komprehensif kedudukan kata dalam kalimat. Maka pada tahap ini tugas mahasiswa adalah menganalisis kedudukan kata dalam kalimat dengan kolaborasi bersama teman kelompok dalam merumuskan kemudian mengklasifikasikan susunan kalimat dalam teks esai dalam beberapa kategori seperti ; *tarkib isnadi (mubtada'khabar dan fiil fail)*, *Tarbiyah Wasfi (mausuf dan shifat)*, *Tarkib Adadi (adad maudud)* atau *Tarkib Majzi*.

Kelima : pengembangan teks dari setiap paragraf yang dihasilkan ChatGPT. Pada tahap proses pengembangan tulisan dari setiap paragraf yang dihasilkan oleh ChatGPT mahasiswa melakukan langkah-langkah sebagai berikut ;

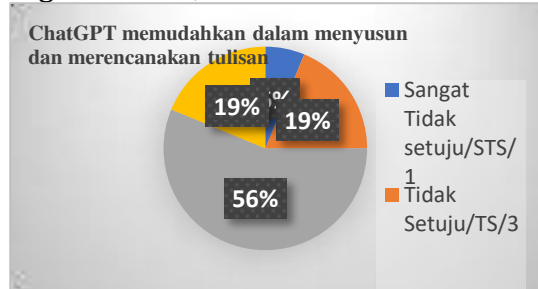
1. Membaca Paragraf dari ChatGPT: Mahasiswa membaca dengan seksama paragraf yang dihasilkan oleh ChatGPT. Mahasiswa memperhatikan gagasan pokok dan informasi utama yang terdapat dalam paragraf tersebut.
2. Identifikasi Gagasan Pokok: mahasiswa mengidentifikasi gagasan pokok dari setiap paragraf yang dihasilkan. Gagasan pokok adalah inti dari paragraf yang harus dikembangkan lebih lanjut.
3. Pemahaman Konteks: mahasiswa memahami konteks tulisan secara keseluruhan. Dengan memperhatikan bagaimana paragraf tersebut berhubungan dengan paragraf sebelumnya dan sesudahnya.
4. Penambahan Informasi: mahasiswa melakukan penambahan informasi dan detail untuk mendukung gagasan pokok di setiap paragraf. Mahasiswa dituntut untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap dan rinci untuk membuat tulisan lebih jelas dan informatif.
5. Penggunaan Kutipan atau Referensi: mahasiswa menyertakan kutipan atau referensi untuk mendukung pernyataan yang diungkapkan dalam paragraf tersebut.
6. Penyusunan Kalimat: mahasiswa memastikan kalimat dalam paragraf sudah terstruktur dengan baik dan mudah dipahami.
7. Revisi dan Penyuntingan: pada tahap ini mahasiswa secara bergantian dengan teman satu kelompok untuk melakukan umpan balik dalam rangka revisi dan penyuntingan akhir dari teks esai yang dihasilkan. Sehingga memastikan kesalahan tata bahasa, ejaan, dan gaya penulisan dapat diperbaiki.
8. Pembacaan Ulang: Setelah melakukan revisi, mahasiswa membaca kembali tulisan untuk memastikan keseluruhan teks menjadi lebih baik dan sesuai dengan tujuan penulisan.

Keenam : Pengumpulan teks esai, pada tahap ini, mahasiswa diminta untuk mengumpulkan hasil akhir berupa tulisan yang telah mereka kembangkan pada tiap paragrafnya, bisa dalam bentuk tulisan tangan atau diketik dengan bantuan aplikasi Word.

Respon Mahasiswa terhadap pemanfaatan ChatGPT dalam meningkatkan Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)

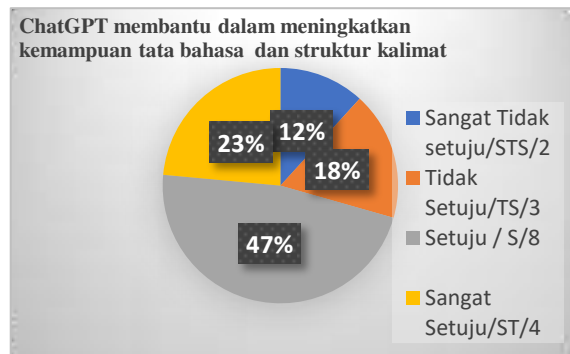
Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)

Berdasarkan tanggapan yang diperoleh dari instrumen pengumpul data, dapat diuraikan secara umum karakteristik responden sebagai berikut ; responden berjumlah 16 orang mahasiswa PBA semester 4 yang mengambil mata kuliah *maharah kitabah 3*. bentuk pengolahan data hasil angket ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut ;



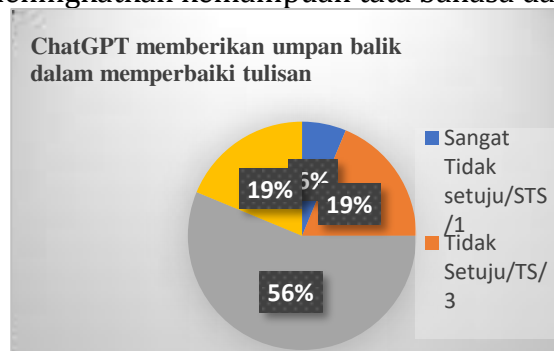
Gambar 4. Chat GPT memudahkan dalam menyusun dan merencanakan tulisan

Diagram ini menunjukkan bahwa sekitar 19% dari 16 responden sangat setuju bahwa ChatGPT membantu dalam menyusun dan merencanakan tulisan. Selain itu, sekitar 56% responden menyatakan setuju. Meskipun ada sekitar 19% responden yang tidak setuju dan sekitar 6% responden yang sangat tidak setuju, mayoritas responden (75%) cenderung sepakat bahwa ChatGPT memudahkan dalam menyusun dan merencanakan tulisan.



Gambar.5 Chat GPT membantu dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa

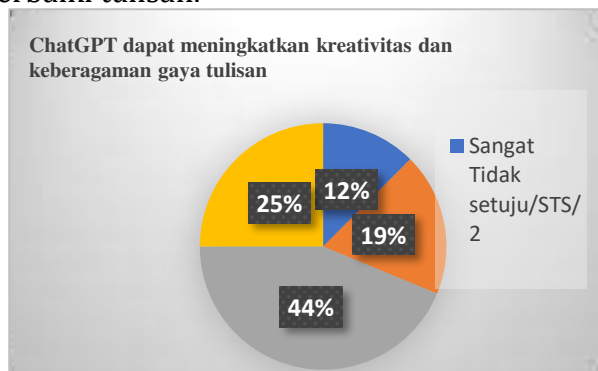
Diagram ini menunjukkan bahwa sekitar 23% dari 16 responden sangat setuju bahwa ChatGPT membantu dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa dan struktur kalimat. Selain itu, sekitar 47% responden menyatakan setuju. Meskipun ada sekitar 18% responden yang tidak setuju dan sekitar 12% responden yang sangat tidak setuju, mayoritas responden (70%) cenderung sepakat bahwa ChatGPT membantu dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa dan struktur kalimat.



Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)

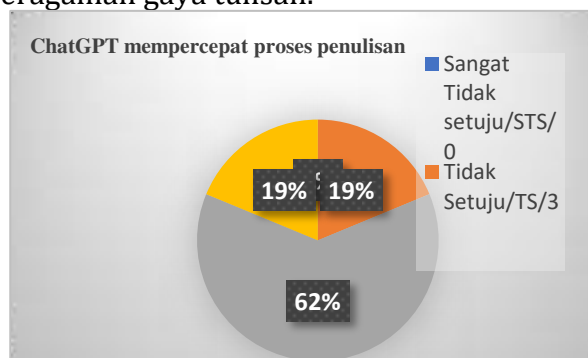
Gambar 6. ChatGPT memberikan umpan balik dalam memperbaiki tulisan

Diagram ini menunjukkan bahwa sekitar 19% dari 16 responden sangat setuju bahwa ChatGPT memberikan umpan balik dalam memperbaiki tulisan. Selain itu, sekitar 56% responden menyatakan setuju. Meskipun ada sekitar 19% responden yang tidak setuju dan sekitar 6% responden yang sangat tidak setuju, mayoritas responden (75%) cenderung sepakat bahwa ChatGPT memberikan umpan balik dalam memperbaiki tulisan.



Gambar 7. ChatGPT dapat meningkatkan kreatifitas dan keberagaman gaya tulisan

Diagram ini menunjukkan bahwa sekitar 25% dari 16 responden sangat setuju bahwa ChatGPT meningkatkan kreativitas dan keberagaman gaya tulisan. Selain itu, sekitar 44% responden menyatakan setuju. Meskipun ada sekitar 19% responden yang tidak setuju dan sekitar 12% responden yang sangat tidak setuju, mayoritas responden (69%) cenderung sepakat bahwa ChatGPT meningkatkan kreativitas dan keberagaman gaya tulisan.



Gambar 8. ChatGPT mempercepat proses penulisan

Diagram ini menunjukkan bahwa sekitar 19% dari 16 responden sangat setuju bahwa ChatGPT mempercepat proses penulisan. Selain itu, sekitar 62% responden menyatakan setuju. Meskipun ada sekitar 19% responden yang tidak setuju namun mayoritas responden (81%) cenderung sepakat bahwa ChatGPT mempercepat proses penulisan.

Deskripsi hasil pretest dan post test pemanfaatan ChatGPT dalam meningkatkan Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)

Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)

Untuk memperoleh hasil evaluasi, penelitian ini menggunakan tes esai. pada saat pre test dan post test mahasiswa diminta untuk menulis esai teks deskriptif dan hasil pre test dan post test dianalisis. Berikut hasil analisis hasil pre test dan post tes.

Soal	N	Rata Rata	Nilai Tengah	Nilai minimum	Nilai maksimum	Jarak nilai
Pre-test	16	50,45	50	46	100/56	0,333
Post-test	16	81.5	81	77	100/86	0,3

Tabel 1. Analisis data nilai pre-test dan post test

Tabel 1 menunjukkan analisis data nilai *pre-test* dan *post-test* dengan rata-rata hasil belajar mahasiswa setelah menggunakan alat bantu berupa ChatGPT dalam proses menulis adalah sebesar 81,5 meningkat 61,6% dari nilai *pre-test* 50,45 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hasil esai bahasa Arab mahasiswa dalam pembelajaran *maharah kitabah* menggunakan alat bantu ChatGPT dapat dikategorikan sangat baik.

Adapun hasil analisis hasil pre test dan post test menggunakan Analisis komparatif dengan membandingkan nilai pretest dan posttest (Uji t sampel berhubungan) sebagai berikut ;

Tingkat signifikansi (α) = 0.05. Rata-rata selisih (mean difference) = 81.5 - 50,45 = 31,50 dengan Standar deviasi dari selisih (standard deviation of differences) sebesar 2,65 . dan Nilai t-observasi (observed t-value): $t = 63,16$.Derajat kebebasan (degrees of freedom) = $n - 1 = 16 - 1 = 15$. Nilai kritis t-tabel (critical t-value) pada $\alpha = 0.05$ dan $df = 29$ (menyesuaikan dengan derajat kebebasan): Dari tabel distribusi t, cari nilai kritis pada $\alpha = 0.05$ dan $df = 15$, nilai kritis adalah 2.045.

Perbandingan nilai t-observasi dengan nilai kritis t-tabel: Jika t-observasi lebih besar daripada t-tabel ($63,16 > 2.045$). Artinya, ada perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test dalam pembelajaran *maharah Kitabah* menggunakan alat bantu ChatGPT.

Adapun untuk mengukur adanya peningkatan kompetensi menulis / *maharah kitabah* menggunakan ChatGPT menggunakan analisa N-Gain dengan nilai skor maksimal dalam post-test adalah 100.:

Pre-test: 50,45 Post-test: 81,50 Max Possible Score: 100

$N\text{-gain} = (81,50 - 50,45) / (100 - 50,45)$ $N\text{-gain} = 31,05 / 49,55$ $N\text{-gain} \approx 0,626$ atau sekitar 62,6%

Hasil analisis berdasarkan rumus N-gain menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sekitar 62,6% dari skor pre-test ke post-test setelah intervensi CHatGPT dalam proses menghasilkan sebuah tes esai bahasa Arab .

Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan seperti ChatGPT dalam pembuatan teks esai berbahasa Arab memberikan potensi dalam meningkatkan *maharah kitabah* berbasis 6C, yaitu Critical Thinking (Pemikiran Kritis), Creativity (Kreativitas), Collaboration (Kolaborasi), dan Communication (Komunikasi).

Pemikiran Kritis (Critical Thinking):

Dari hasil penelitian ini ChatGPT dapat membantu meningkatkan pemikiran kritis dengan menjadi sumber informasi yang kaya. hal ini sejalan dengan hasil temuan dari Chidiac bahwa ChatGPT dapat memberikan gambaran informasi kepada pengguna³⁴ diawali dengan perumusan prompt baik berupa pertanyaan, pernyataan

³⁴ Chidiac and Ajaka.

Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)

maupun permintaan.³⁵ Semakin kritis dan spesifik prompt yang diajukan maka respon ChatGPT akan semakin spesifik dan detail.³⁶ Karena ChatGPT mampu menghasilkan teks mirip manusia dan mampu merespon pertanyaan yang kompleks.

Selanjutnya teks esai yang dihasilkan dari ChatGPT berdasarkan prompt yang kritis menuntut mahasiswa untuk tetap melakukan kritik atas informasi yang diberikan, memverifikasi sumbernya, dan menilai validitasnya dengan bantuan sumber-sumber relevan seperti buku atau jurnal pendukung.³⁷ Sikap kritis dari perumusan prompt yang baik dan analisis teks hasil respon ChatGPT membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap kritis dalam menulis dan membantu mahasiswa untuk mengeksplorasi ide-ide dalam topic yang akan ditulis,³⁸ karena menurut Bailey³⁹ permasalahan utama mahasiswa dalam menulis adalah ketidakmampuan dalam menerjemahkan pengetahuan menjadi informasi yang layak serta lemahnya ide atau mengalami kebuntuan ide tentang topic yang akan ditulis.

Kreativitas (Creativity):

Meskipun ChatGPT tidak kreatif seperti manusia, ia dapat menjadi alat yang mendorong kreativitas dalam penulisan esai berbahasa Arab.⁴⁰ Mahasiswa dapat mendapatkan beragam ide, gagasan dan inspirasi yang dapat merangsang kreatifitasnya.⁴¹ Dalam proses menghasilkan sebuah tesk esai dengan alat bantu ChatGPT menjadikan mahasiswa memiliki media untuk berdialog karena ChatGPT mampu memberikan umpan balik yang terus menerus.⁴² Sehingga proses pengembangan dari satu paragraph sebuah tulisan akan lebih kaya, produktif dan kreatif. Selain itu ChatGPT memberikan umpan balik secara obyektif tanpa emosi. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk lebih menghargai kritik dan menerima saran dengan lebih baik, karena umpan balik yang diberikan tidak memiliki unsur prasangka atau sentimen pribadi.⁴³

Kolaborasi (Collaboration) dan Komunikasi (Communication)

Dalam konteks kolaborasi dan komunikasi dua arah ChatGPT dapat berfungsi sebagai mitra diskusi yang membantu mahasiswa mendapatkan masukan tambahan untuk mengembangkan argumen dalam esai berbahasa Arab. Selain itu pengerjaan dalam menyelesaikan sebuah teks esai secara berkelompok dapat memberikan manfaat diawali dengan pembagian tugas dalam proses pembuatan esai bahasa arab. Proses pembagian tugas ini memerlukan komunikasi yang efektif dan kesepahaman bersama tentang tanggung jawab masing-masing. Hal ini meningkatkan kemampuan kolaborasi dalam membagi pekerjaan secara adil dan efisien. Kemudian adanya

³⁵ Puneet Gupta, Swati Raturi, and P Venkateswarlu, "Chatgpt for Designing Course Outlines: A Boon or Bane to Modern Technology," *Available at SSRN 4386113*, 2023.

³⁶ Dominik Sobania et al., "An Analysis of the Automatic Bug Fixing Performance of Chatgpt," *ArXiv Preprint ArXiv:2301.08653*, 2023.

³⁷ Aljanabi, "ChatGPT: Future Directions and Open Possibilities."

³⁸ Gamze Cavdar and Sue Doe, "Learning through Writing: Teaching Critical Thinking Skills in Writing Assignments," *PS: Political Science & Politics* 45, no. 2 (2012): 298–306.

³⁹ Annette Bailey et al., "Building a Scholar in Writing (BSW): A Model for Developing Students' Critical Writing Skills," *Nurse Education in Practice* 15, no. 6 (2015): 524–29.

⁴⁰ Ausat et al., "Can Chat GPT Replace the Role of the Teacher in the Classroom: A Fundamental Analysis."

⁴¹ J Deng and Y Lin, "The Benefits and Challenges of ChatGPT: An Overview. *Frontiers in Computing and Intelligent Systems*, 2 (2), 81–83," 2023.

⁴² Dwivedi et al., "So What If ChatGPT Wrote It? Multidisciplinary Perspectives on Opportunities, Challenges and Implications of Generative Conversational AI for Research, Practice and Policy."

⁴³ Fitria, "Artificial Intelligence (AI) Technology in OpenAI ChatGPT Application: A Review of ChatGPT in Writing English Essay."

Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)

pertukaran ide dan gagasan secara aktif tentang evaluasi teks yang dihasilkan ChatGPT. Proses ini melatih kemampuan komunikasi lisan dalam menyampaikan pemikiran dengan jelas dan terstruktur. Selanjutnya saat menulis esai bersama, anggota kelompok saling memberikan umpan balik terhadap tulisan masing-masing di samping ikut berkomunikasi aktif dengan ChatGPT dalam mengajukan permintaan dan pertanyaan akan hasil teks yang dihasilkan ChatGPT. Pada tahap akhir pengambilan keputusan bersama tentang hasil akhir sebuah esai yang merupakan perpaduan hasil kelompok menggunakan Alat bantu ChatGPT. Dengan mengalami proses kolaborasi dalam menulis esai bahasa Arab, anggota kelompok akan memperoleh manfaat tambahan dalam meningkatkan kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi secara efektif.

Computational (Komputasi)

Dalam penelitian ini kemampuan Computational dapat dilihat bagaimana ChatGPT dapat membantu mahasiswa menganalisis Struktur Kalimat walaupun tanggapan yang dihasilkan ChatGPT perlu dianalisa dan disempurnakan kembali oleh mahasiswa. dan juga ChatGPT menyediakan terjemahan atau penjelasan yang cepat akan kata yang sulit dipahami dari sebuah teks yang dihasilkan.

Compassion

Dalam penelitian ini unsur compassion dapat dilihat dari ChatGPT memberikan beberapa sudut pandang dalam pilihan teks esai dengan menggunakan bahasa yang baik dan pemilihan kata-kata yang tepat, dan dengan mempertimbangkan nilai-nilai budaya dan sensitivitas masyarakat Arab. Ini termasuk memastikan bahwa pesan tidak melanggar norma-norma sosial atau agama yang dihormati.

Dari hasil penelitian di atas pemanfaatan ChatGPT dapat dikatakan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi menulis / *maharah kitabah* berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion). Desain pembelajaran yang didesain seperti eksperimen diatas yang menggunakan alat bantu ChatGPT dalam proses pembelajaran *maharah Kitabah* sesungguhnya memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menghasilkan sebuah teks. ketika tanpa menggunakan ChatGPT atau dilakukan secara konvensional, waktu yang digunakan untuk menulis akan lebih lama. Hal ini karena membutuhkan banyak kegiatan pengembangan keterampilan, seperti berpikir kritis dengan menggunakan rencana menulis atau outline yang lebih rinci, membaca dan memahami banyak referensi secara manual.⁴⁴

Selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekhawatiran-kekhawatiran tentang penggunaan ChatGPT dalam dunia pendidikan sedikit terurai dan menemukan solusi karena tidak bisa dipungkiri ChatGPT adalah model berbasis data, dan informasi yang diberikan dapat terbatas atau bahkan tidak akurat. Mahasiswa harus selalu memverifikasi dan menyaring informasi dan data yang diberikan agar tetap menghasilkan teks yang dapat dipercaya .

Hasil penelitian ini juga memberikan pemahaman bagi dosen, karena seorang dosen harus memahami dalam fase dan perkembangan apa mahasiswanya saat ini. serta juga membantu dosen dalam mendukung pendidikan di Era 5.0,

⁴⁴ Fitri Setyo Rini, Muhammad Abdul Wahib Ahsan, and Arifandhy Aldini, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus Peserta Program Kaderisasi Ulama (Pku) Gontor Tahun 2021," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, no. 7 (2021): 463–71.

Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)

Dosen memiliki kesempatan besar untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dalam bidang teknologi yang dapat membantu mereka dalam pekerjaan mereka. Tujuan proses pendidikan ini bukan hanya mengajar, tetapi juga membantu mahasiswa untuk dapat menemukan solusi atas berbagai persoalan menggunakan teknologi.⁴⁵ Bagi perguruan tinggi, mengadopsi suatu jenis teknologi dalam proses pembelajaran merupakan suatu cara menjawab tuntutan pendidikan abad 21 ini yang mengintegrasikan antara teknologi dan pembelajaran. Selain itu seorang dosen atau tenaga pengajar tentu perlu memahami bahwa mahasiswa tumbuh dan berkembang dalam jaman yang berbeda dengan dosen mereka, sebagaimana dinyatakan dalam hadis nabi Muhammad SAW” *’allimu auladikum fainnahum makhluqun li zamanin ghairi zamanikum.*” (Didiklah anak-anakmu karena sesungguhnya mereka akan hidup di zaman yang tidak sama dengan zamanmu).⁴⁶

Terakhir, para tenaga pendidik dalam hal ini dosen dan juga mahasiswa khususnya diharapkan tidak alergi dengan hadirnya teknologi AI seperti ChatGPT ini. Justru dengan mencoba dan sering menggunakannya sendiri, lama kelamaan akan terbangun feeling seperti apa pola tulisan yang dihasilkan oleh ChatGPT sehingga sedikit banyak dapat mendeteksi suatu tulisan yang dibuat dengan bantuan ChatGPT.

D. Kesimpulan

Pemanfaatan ChatGPT dalam pembuatan teks esai berbahasa Arab dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pemikiran kritis, mendorong kreativitas, mendukung kolaborasi, dan memperbaiki kemampuan komunikasi penulis. Namun, pengguna harus bijaksana dalam menggunakan teknologi ini dan selalu mempertimbangkan aspek etika serta batasan teknologi. ChatGPT sebaiknya digunakan sebagai alat bantu, dan penulis tetap harus berperan aktif dalam menyusun teks esai berbahasa Arab secara orisinal dan kreatif.

Pada akhirnya penelitian ini baru sebatas menganalisis kebermanfaatannya ChatGPT dalam kompetensi menulis/ *maharah kitabah* belum menyentuh aspek kebermanfaatannya dalam tiga kemahiran berbahasa Arab lainnya. Maka diperlukan sebuah penelitian lanjutan yang membahas tentang aspek-aspek keterampilan bahasa yang dapat dielaborasi dengan penggunaan ChatGPT atau Artificial Intellegent

Referensi

- Aljanabi, Mohammad. “ChatGPT: Future Directions and Open Possibilities.” *Mesopotamian Journal of Cybersecurity* 2023 (2023): 16–17.
- Ausat, Abu Muna Almaududi, Berdinata Massang, Mukhtar Efendi, Nofirman Nofirman, and Yasir Riady. “Can Chat GPT Replace the Role of the Teacher in the Classroom: A Fundamental Analysis.” *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 16100–106.
- Bailey, Annette, Margareth Zanchetta, Divine Velasco, Gordon Pon, and Aafreen Hassan. “Building a Scholar in Writing (BSW): A Model for Developing Students’ Critical Writing Skills.” *Nurse Education in Practice* 15, no. 6 (2015): 524–29.

⁴⁵ Astrid Savitri, *Bonus Demografi 2030: Menjawab Tantangan Serta Peluang Edukasi 4.0 Dan Revolusi Bisnis 4.0* (Penerbit Genesis, 2019).

⁴⁶ Muhammad Munadi, “Manajemen Pendidikan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0” (Kencana, 2020).

Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)

- Bogost, Ian. "ChatGPT Is Dumber than You Think: Treat It like a Toy, Not a Tool." *The Atlantic*, 2022.
- Borji, Ali. "A Categorical Archive of Chatgpt Failures." *ArXiv Preprint ArXiv:2302.03494*, 2023.
- Caldarini, Guendalina, Sardar Jaf, and Kenneth McGarry. "A Literature Survey of Recent Advances in Chatbots." *Information* 13, no. 1 (2022): 41.
- Cascella, Marco, Jonathan Montomoli, Valentina Bellini, and Elena Bignami. "Evaluating the Feasibility of ChatGPT in Healthcare: An Analysis of Multiple Clinical and Research Scenarios." *Journal of Medical Systems* 47, no. 1 (2023): 33.
- Castelvecchi, Davide. "Are ChatGPT and AlphaCode Going to Replace Programmers?" *Nature*, 2022.
- Çavdar, Gamze, and Sue Doe. "Learning through Writing: Teaching Critical Thinking Skills in Writing Assignments." *PS: Political Science & Politics* 45, no. 2 (2012): 298–306.
- Chat, G P T. "Chat GPT, Kemajuan Atau Ancaman Di Bidang Pendidikan? Teknologi| Friday, 12 May 2023, 21: 39 WIB," n.d.
- Chidiac, Randa Saliba, and Laurence Ajaka. "Writing through the 4Cs in the Content Areas–Integrating Creativity, Critical Thinking, Collaboration and Communication." *Eur. Sci. J. August* 7881 (2018): 95–102.
- Choi, Jonathan H, Kristin E Hickman, Amy Monahan, and Daniel Schwarcz. "Chatgpt Goes to Law School." *Available at SSRN*, 2023.
- Deng, J, and Y Lin. "The Benefits and Challenges of ChatGPT: An Overview. *Frontiers in Computing and Intelligent Systems*, 2 (2), 81–83," 2023.
- Deng, Jianyang, and Yijia Lin. "The Benefits and Challenges of ChatGPT: An Overview." *Frontiers in Computing and Intelligent Systems* 2, no. 2 (2022): 81–83.
- Dwivedi, Yogesh K, Nir Kshetri, Laurie Hughes, Emma Louise Slade, Anand Jeyaraj, Arpan Kumar Kar, Abdullah M Baabdullah, Alex Koohang, Vishnupriya Raghavan, and Manju Ahuja. "So What If ChatGPT Wrote It? Multidisciplinary Perspectives on Opportunities, Challenges and Implications of Generative Conversational AI for Research, Practice and Policy." *International Journal of Information Management* 71 (2023): 102642.
- Fitria, Tira Nur. "Artificial Intelligence (AI) Technology in OpenAI ChatGPT Application: A Review of ChatGPT in Writing English Essay." In *ELT Forum: Journal of English Language Teaching*, 12:44–58, 2023.
- Gao, Catherine A, Frederick M Howard, Nikolay S Markov, Emma C Dyer, Siddhi Ramesh, Yuan Luo, and Alexander T Pearson. "Comparing Scientific Abstracts Generated by ChatGPT to Original Abstracts Using an Artificial Intelligence Output Detector, Plagiarism Detector, and Blinded Human Reviewers." *BioRxiv*, 2022, 2012–22.
- Gupta, Puneet, Swati Raturi, and P Venkateswarlu. "Chatgpt for Designing Course Outlines: A Boon or Bane to Modern Technology." *Available at SSRN 4386113*, 2023.
- Haque, Mubin Ul, Isuru Dharmadasa, Zarrin Tasnim Sworna, Roshan Namal Rajapakse, and Hussain Ahmad. "' I Think This Is the Most Disruptive Technology': Exploring

Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)

Sentiments of ChatGPT Early Adopters Using Twitter Data.” *ArXiv Preprint ArXiv:2212.05856*, 2022.

Joksimovic, Srecko, Dirk Ifenthaler, Rebecca Marrone, Maarten De Laat, and George Siemens. “Opportunities of Artificial Intelligence for Supporting Complex Problem-Solving: Findings from a Scoping Review.” *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 2023, 100138.

Karolina, Asri, and Rafia Arcanita. “Pembelajaran Berbasis 6C’S Abad 21.” Lp2 IAIN Curup, 2022.

Köbis, Nils, and Luca D Mossink. “Artificial Intelligence versus Maya Angelou: Experimental Evidence That People Cannot Differentiate AI-Generated from Human-Written Poetry.” *Computers in Human Behavior* 114 (2021): 106553.

Kumar, Arun H S. “Analysis of ChatGPT Tool to Assess the Potential of Its Utility for Academic Writing in Biomedical Domain.” *Biology, Engineering, Medicine and Science Reports* 9, no. 1 (2023): 24–30.

Munadi, Muhammad. “Manajemen Pendidikan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0.” Kencana, 2020.

Pantan, Frans. “Chatgpt Dan Artificial Intelligence: Kekacauan Atau Kebangunan Bagi Pendidikan Agama Kristen Di Era Postmodern.” *Diegesis: Jurnal Teologi* 8, no. 1 (2023): 111–24.

Prabowo, Thoriq Tri. “AI Dan Masa Depan Pendidikan,” 2023.

Rini, Fitri Setyo, Muhammad Abdul Wahib Ahsan, and Arifandhy Aldini. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus Peserta Program Kaderisasi Ulama (Pku) Gontor Tahun 2021.” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, no. 7 (2021): 463–71.

Rizki, Muhammad Alvan, Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, and Hendri Hermawan. “Revolutionizing Education: The Impact of GPT AI Chat on Curriculum Efficiency and Civil Engineering Student Performance.” *Academia Open* 8 (2023).

Rosenzweig-Ziff, D. “New York City Blocks Use of the ChatGPT Bot in Its Schools.” *The Washington Post*, 2023.

Savitri, Astrid. *Bonus Demografi 2030: Menjawab Tantangan Serta Peluang Edukasi 4.0 Dan Revolusi Bisnis 4.0*. Penerbit Genesis, 2019.

Sinha, Ranwir K, Asitava Deb Roy, Nikhil Kumar, Himel Mondal, and Ranwir Sinha. “Applicability of ChatGPT in Assisting to Solve Higher Order Problems in Pathology.” *Cureus* 15, no. 2 (2023).

Sobania, Dominik, Martin Briesch, Carol Hanna, and Justyna Petke. “An Analysis of the Automatic Bug Fixing Performance of Chatgpt.” *ArXiv Preprint ArXiv:2301.08653*, 2023.

Susnjak, Teo. “ChatGPT: The End of Online Exam Integrity?” *ArXiv Preprint ArXiv:2212.09292*, 2022.

Thorat, Sandeep A, and Vishakha Jadhav. “A Review on Implementation Issues of Rule-Based Chatbot Systems.” In *Proceedings of the International Conference on Innovative Computing & Communications (ICICC)*, 2020.

**Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah
Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication,
Computational and Compassion)**

Thu'aimah, Rusyda Ahmad. *التربية والعلوم للتربية العربية لغير الناطقين بها مناهجه وأساليبه*. Mesir: Mansyurat al-Mandlumah al-Islamiyah li al-Tarbiyah wa al-Ulum wa altsaqafah, 1989.

Zhai, Chunpeng. "A Systematic Review on Artificial Intelligence Dialogue Systems for Enhancing English as Foreign Language Students' Interactional Competence in the University." *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 2023, 100134.

Zhai, Xiaoming. "ChatGPT User Experience: Implications for Education." *Available at SSRN 4312418*, 2022.